

## ABSTRAK

**Anggi Rahayu (1172100006) : Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning Terhadap Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Anak Usia Dini (Penelitian di Kelas B Usia 5-6 Tahun RA Robithoh Ciparay)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan baca tulis Alquran anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Robithoh Ciparay yang masih belum berkembang dengan baik. Seperti anak masih belum mampu untuk membaca harakat, membedakan huruf hijaiyah yang penulisannya hampir sama serta menuliskannya. Penyebab belum berkembangnya kemampuan baca tulis Alquran ini di antaranya metode yang digunakan cenderung monoton sehingga pembelajaran membosankan bagi anak. Metode *iqra'* yang dipraktikkan hanya dengan cara anak dituntun dalam membaca. Sementara untuk menulis Alquran, anak-anak belum diajarkan. Dengan begitu, pembelajaran baca tulis Alquran di Raudhatul Athfal Robithoh Ciparay memerlukan metode yang menarik, metode yang peneliti pilih yaitu metode *fun learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kemampuan baca tulis Alquran anak usia dini di RA Robithoh sebelum diterapkan (*pre-test*) metode *fun learning*; (2) Kemampuan baca tulis Alquran anak usia dini di RA Robithoh setelah diterapkan (*post-test*) metode *fun learning*; dan (3) Pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Alquran anak usia dini di RA Robithoh Ciparay.

Penelitian ini didasarkan pada konsep metode *fun learning* yaitu proses pembelajarannya memiliki suasana hangat, energik, nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu mengembangkan kemampuan baca tulis Alquran anak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Alquran.

Metode penelitian ini menggunakan *pre-experimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diterapkan (*pre-test*) dan sesudah diterapkan (*post-test*). Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui teknik *sampling* jenuh berupa penentuan sampel terhadap semua anggota populasi karena jumlah populasi kurang dari 30 orang sehingga subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B RA Robithoh sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara serta observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kemampuan baca tulis Alquran sebelum diterapkan metode *fun learning* memiliki skor sebesar 61 dengan kategori cukup. Sedangkan kemampuan baca tulis Alquran setelah diterapkan metode *fun learning* memiliki skor 84 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan baca tulis Alquran anak usia dini mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dikuatkan melalui hasil uji hipotesis dengan uji *t paired sample* pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 8,6$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,76$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya  $H_a$  diterima. Dengan kata lain ada pengaruh penerapan metode *fun learning* pada kemampuan baca tulis Alquran.